

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

Sumber: PT. Sami Aji Tekstil

PT. Sami Aji Tekstil merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri konveksi dan pakaian jadi, sang pemilik telah menekuni bidang industri konveksi sejak tahun 2016. Perusahaan ini memiliki kantor dan warehouse yang berada di Bandung tepatnya di JL. Raya Dayeuhkolot Rt. 004 Rw. 005 Kelurahan Pasawahan, Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. PT. Sami Aji Tekstil memiliki portofolio produk bisnis mulai dari pembuatan seragam sekolah, seragam atau jaket instansi, hingga jas almamater. Pesanan yang biasanya diterima oleh perusahaan ini lebih dari 50 pcs untuk 1 pesanan. Perusahaan ini memiliki supplier bahan baku kain yang menghasilkan kain dengan kualitas terbaik.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

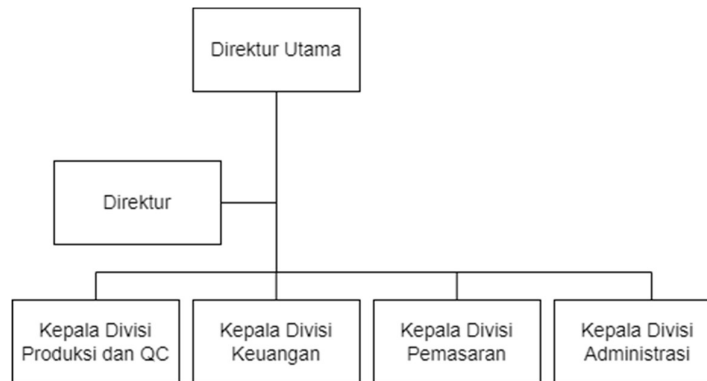
Menjadi pabrik konveksi yang unggul dalam pelayanan, kinerja dan kualitas.

Misi

- Memberikan layanan yang baik dan solusi yang bernilai positif kepada konsumen.
- Menciptakan suasana yang baik bagi karyawan sebagai bentuk kebanggaan dalam bekerja.
- Menjadikan acuan sebagai konveksi yang memiliki kinerja baik.
- Memberikan hasil yang berkualitas dan inovatif.

1.1.3 Struktur Organisasi

PT. Sami Aji Tekstil memiliki susunan struktur yang dipimpin oleh direktur utama, direktur, kepala divisi produksi dan QC, Kepala divisi keuangan, kepala divisi pemasaran dan kepala divisi administrasi. Berikut urutan struktur organisasi di PT. Sami Aji Tekstil:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Sami Aji Tekstil

Sumber: Internal PT. Sami Aji Tekstil

1.1.4 Sarana Produksi

PT. Sami Aji Tekstil sejauh ini masih menerima pesanan sesuai dengan portofolionya seperti permintaan pembuatan seragam sekolah, jaket instansi dan jas almamater tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dapat menerima produksi untuk jenis produk lainnya karena sumber bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan ini didapat dari supplier khusus. Untuk menjamin produk itu dapat selesai dengan kualitas yang baik perusahaan ini memiliki sarana produksi berupa warehouse atau Gudang dengan kelengkapan produksi seperti mesin, bahan baku dan fasilitas yang sangat memadai untuk pegawainya. Berikut kegiatan di PT. Sami Aji Tekstil yang memanfaatkan tenaga kerja mesin untuk proses produksinya:



Gambar 1.3 Penyusunan benang pada mesin di PT. Sami Aji Tekstil



Gambar 1.4 Pembuatan bahan knit menggunakan mesin di PT. Sami Aji Tekstil

Sumber: Internal PT. Sami Aji Tekstil

1.2 Latar Belakang Penelitian

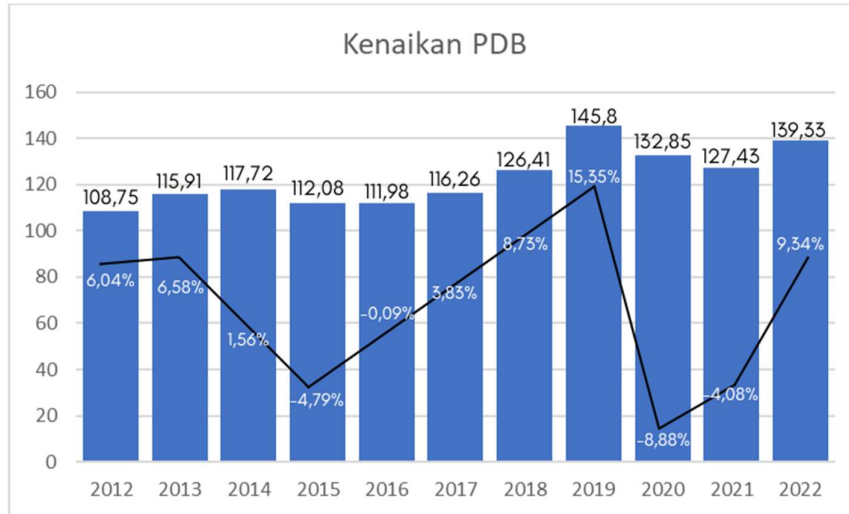
Transformasi digital berdampak pada berbagai aspek yang ada dalam kehidupan masyarakat, salah satunya aspek ekonomi dan bisnis. Saat ini keadaan sedang sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi digital dalam menghadapi berbagai keadaan dan permasalahan yang terjadi pada masyarakat ataupun suatu organisasi. Fenomena ini tidak dapat dihindari karena bagaimanapun masyarakat dan organisasi memperoleh dampak yang positif dengan adanya Transformasi Digital. Hubungan antara transformasi digital dengan organisasi atau perusahaan memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam memajukan perusahaan. Dengan adanya pemanfaatan Transformasi digital pada organisasi/perusahaan dapat

mengoptimalkan proses bisnis maupun kinerja dari perusahaan tersebut karena seperti yang kita tahu dunia bisnis dan industri berubah dengan sangat cepat seiring dengan tren digitalisasi ini, jika perusahaan tidak berusaha untuk masuk dalam transformasi digital akan tertinggal dan kehilangan daya saing. Transformasi digital merupakan penggabungan teknologi digital ke dalam seluruh aspek dalam operasi bisnis yang bertujuan untuk inovasi produk dan layanan, meningkatkan produk dan layanan yang sudah ada dan menyederhanakan proses.

Arah transformasi digital di Indonesia telah disusun oleh pemerintah untuk tahun 2024 dalam mendukung perekonomian Indonesia, Berdasarkan informasi pemerintah yang dikutip dari halaman wantiknas.go.id didalamnya menjabarkan target pertumbuhan ekonomi digital indonesia harus mencapai 3,17% sampai 4,66% pada tahun 2024 dan berdasarkan rancangan teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 Bappenas menjabarkan bahwa setelah Gerakan *Making Industry 4.0* Pemerintah akan memanfaatkan ekonomi digital untuk meningkatkan efisiensi hulu-hilir. Program kementerian perindustrian yang bernama “*Making Industry 4.0*” atau penerapan industri 4.0 memiliki tujuan untuk memajukan industri ke tingkat selanjutnya dengan bantuan teknologi, untuk mendukung program ini pemerintah telah memprioritaskan pengembangan terhadap 7 Sektor Industri dalam mengimplementasikan teknologi digital pada proses produksinya agar dinilai lebih efisien dan kompetitif. 7 sektor industri prioritas itu meliputi industri makanan dan minuman, kimia, tekstil dan produksi tekstil (pakaian), otomotif, elektronik, farmasi serta alat Kesehatan.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu industri yang memiliki pengaruh sangat besar di perekonomian Indonesia, karena selain sebagai sumber penghasil dana bagi negara, industri TPT ini juga merupakan industri yang dapat mensejahterakan banyak tenaga kerja, termasuk tenaga kerja berpendidikan rendah. Berdasarkan informasi dari BPS terkait Produk domestik bruto (PDB) yang ditampilkan pada Gambar 1.5 tentang Industri Tekstil dan Pakaian jadi yang dikutip dari dataindonesia.id pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 139,33

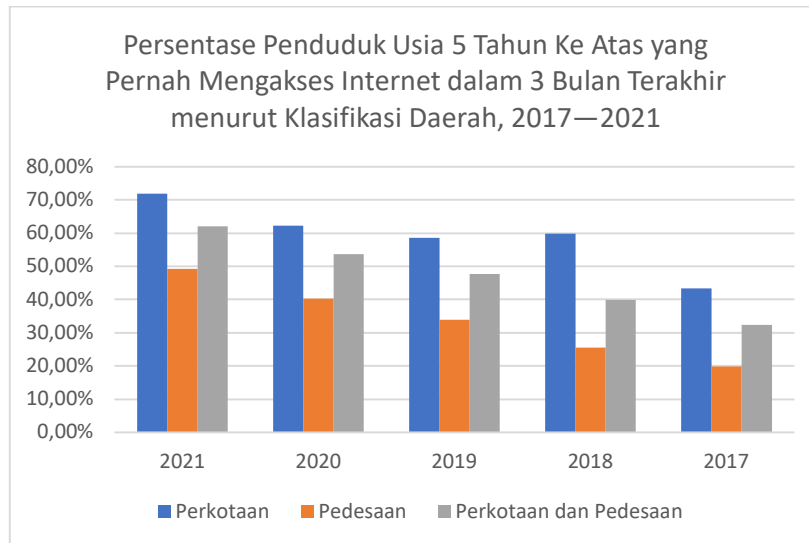
Triliun, jumlah ini naik 9,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang memperoleh PDB sebesar Rp. 127,43 Triliun pada tahun 2021.



Gambar 1.5 PDB Industri Tekstil dan Pakaian Jadi 2012-2022

Sumber: *DataIndonesia.id*

Permintaan akan produksi tekstil dan pakaian jadi akan terus meningkat, tidak hanya seiring dengan pertumbuhan penduduk dan penggunaan pakaian sebagai kebutuhan pokok, tetapi karena adanya kecepatan pertukaran informasi terkait tren yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan keputusan pembelian/transaksi. Transformasi Digital memegang peran yang cukup besar dalam penyebaran informasi di era digital melalui internet ini. Berdasarkan Data dari BPS (2021), menjelaskan bahwa pengguna internet terus mengalami kenaikan setiap tahunnya dilihat dari penduduk usia 5 tahun ke atas yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir berdasarkan klasifikasi daerah. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran internet di era ini sudah cukup merata pada berbagai daerah baik untuk perkotaan yang dapat disebut sebagai *center point* dalam perkembangan suatu negara, maupun daerah pedesaan yang sering dianggap memiliki akses yang sulit untuk internet tetapi pada kenyataannya memiliki tingkat penyebaran internet yang terus meningkat setiap tahunnya, dengan gambaran sebagai berikut:



Gambar 1.6 Persentase Penduduk yang Pernah Mengakses Internet 2017-2021

Sumber: Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021

Dalam hal ini berkaitan dengan isu yang sedang terjadi di PT. Sami Aji Tekstil perusahaan yang bergerak dalam sector industri midstream dan downstream di bidang produksi tekstil (konveksi) memiliki kegiatan produksi yang berkaitan dengan proses Pertenunan (weaving), Perajutan (Knitting), pencelupan (dyeing) Pencapan (Printing), penyempurnaan (finishing) dan nonwoven yang mengolah serat/benang menjadi kain untuk sector industri midstream, dan kegiatan produksi pakaian jadi (garment) meliputi cutting, sewing, washing dan finishing, industri embroidery yang membuat motif dan corak pada pakaian jadi untuk sector industri downstream. Kegiatan di atas akan dilakukan oleh PT. Sami Aji Tekstil sesuai dengan permintaan konsumen dalam memproduksi produknya. Selain kegiatan produksi, ada pula proses administrasi yang dilakukan oleh PT. Sami Aji Tekstil sebelum masuk ke proses produksi, seperti pencatatan pesanan masuk, pencatatan stock kain, input laporan produksi dan pencarian/*checking stock* kain dan benang.

Pencatatan administrasi yang dilakukan oleh perusahaan ini masih menggunakan gaya konvensional yang dilakukan oleh admin perusahaan menggunakan excel. Hal ini terbilang kurang efisien dari segi waktu, karena walaupun sudah menggunakan komputer dalam penyimpanannya dibalik itu tetap memakan waktu yang cukup lama saat mencari informasi di komputer dengan

puluhan atau bahkan ratusan dokumen didalamnya. Penyimpanan data yang belum terstruktur dengan baik mungkin seringkali membuat pegawai PT. Sami Aji Tekstil mengalami kesulitan saat mencari data tertentu dan kemungkinan akan terjadinya data/file corrupt cukup besar atau bahkan *worst case* nya data tersebut tidak sengaja terhapus, hal itu dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Menurut pihak internal PT. Sami Aji Tekstil, Proses produksi di PT. Sami Aji Tekstil merupakan salah satu dari 5 kegiatan perusahaan yang dinilai paling vital, karena proses produksi ini memiliki pengaruh yang sangat tinggi ke berbagai kegiatan setelahnya. Contohnya jika ada keterlambatan di bagian produksi, tentunya akan memperlambat proses di bagian lain. Diikuti dengan manajemen SDM di peringkat ke 2 setelah proses produksi karena SDM ini yang mengoperasikan seluruh mesin untuk produksi dan membantu jalannya produksi. Adapula bagian marketing, finance dan design yang dianggap perusahaan sama pentingnya untuk membantu menyukseskan jalannya proses bisnis. Dan disimpulkan bahwa dengan itu proses produksi perusahaan perlu proses yang singkat, efisien tetapi tetap akurat sesuai dengan pesanan.

Perusahaan ini memiliki kapabilitas yang cukup mumpuni jika dilihat dari kinerjanya, tetapi harus terus mendapatkan arahan dan dukungan strategis guna memperkokoh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Seperti yang dijelaskan oleh Rahim & Radjab (2017) pada bukunya yang berjudul Manajemen Strategi bahwa manfaat jika menerapkan manajemen strategi adalah membantu perusahaan dalam beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi dan membuat perusahaan menjadi efektif. Direktur PT. Sami Aji Tekstil paham betul bagaimana Transformasi Digital akan berdampak sangat positif bagi perusahaan, tetapi kesulitan saat menentukan Langkah untuk memulainya.

Menurut survei *Forrester Analytics Business Technographics* yang dituliskan pada tabel 1.1 dibawah, dilakukan survey pada akhir tahun 2020 dengan objek 2 pasar utama di Asia Tenggara dengan tujuan untuk memahami kondisi transformasi digital dan adopsi cloud didapatkan hasil bahwa hanya 43% Perusahaan di Indonesia yang Sedang dalam Perjalanan menuju Transformasi Digital dan sebanyak 34% perusahaan Indonesia lainnya berencana akan memulai transformasi

digital mereka pada akhir tahun 2021. Perusahaan yang telah mengadopsi transformasi digital merasakan manfaat dari upaya mereka khususnya di bidang pengalaman digital dan operasi digital. Berdasarkan survei kepada 69 pengambil keputusan di bidang jasa di Indonesia yang perusahaannya terlibat dalam transformasi digital didapatkan informasi bahwa dengan penerapan transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional sebesar 57%, peningkatan experience customer sebesar 52%, inovasi produk dan layanan sebesar 49%, peningkatan kemampuan TI untuk mendorong ketangkasan dan inovasi sebesar 49% dan perusahaan ini juga mencatat dampak langsung pertumbuhan pendapatan sebesar 49% dan pengurangan biaya sebesar 45%. Tetapi dibalik itu tetap harus meningkatkan pengalaman untuk para pegawai di perusahaan untuk mempertahankan kesuksesan mereka.

Tabel 1.1 Persentase pengaruh penerapan transformasi digital pada perusahaan menurut survei cloud dan layanan *Forrester analytics business technographics*

<i>Which of the following are the reasons for why your firm has been successful in some or all of their digital transformation efforts to date?</i>	
Peningkatan efisiensi operasional	57%
Peningkatan experience customer	52%
Inovasi produk dan layanan	49%
Peningkatan kemampuan TI untuk mendorong ketangkasan dan inovasi	49%
Pertumbuhan pendapatan	49%
Pengurangan biaya	45%

Sumber: Survei Cloud dan Layanan Forrester Analytics Business Technographics Asia Pasifik, 2020

PT. Sami Aji Tekstil merupakan salah satu perusahaan konveksi yang ada di Kota Bandung. Perusahaan ini melakukan proses pengolahan barang setengah jadi berupa kain menjadi pakaian jadi. PT. Sami Aji Tekstil ikut bersaing dalam industri konveksi dan pakaian jadi di Kota Bandung. Pada revolusi industri 4.0 persaingan akan semakin ketat karena bukan hanya kegiatan bisnis saja yang jadi daya saing melainkan ada peran digital didalamnya. Penulis mengkaitkan permasalahan yang

sedang dihadapi oleh perusahaan ini dengan teori Revolusi Industri 4.0 yang dinilai dapat berpotensi untuk memberikan dampak positif bagi PT.Sami Aji Tekstil menghadapi Transformasi Digital. Selain dari pada itu, sebelum mengadopsi transformasi digital pada perusahaan, penting untuk PT. Sami Aji Tekstil untuk mengetahui factor eksternal yang mempengaruhi transformasi digital pada perusahaan, mengetahui fase transformasi digital yang sedang dialami oleh perusahaan dan mengetahui Langkah-langkah untuk strategi pendorong transformasi digital.

Pada kesempatan ini penulis akan menganalisis faktor yang mempengaruhi transformasi digital PT. Sami Aji Tekstil dan menganalisis secara deskriptif fase transformasi digital mana yang sedang dihadapi oleh perusahaan untuk dapat memberi masukan terkait perumusan strategi penggerak transformasi digital pada PT. Sami Aji Tekstil. Karena menurut [Verhoef et al., \(2021\)](#) di Berbagai fase perubahan digital menuju transformasi digital mempunyai kepentingan strategis yang penting bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa dengan menganalisis faktor pendorong eksternal transformasi digital perusahaan dan mengetahui fase transformasi digital yang sedang dihadapi oleh perusahaan bertujuan untuk menilai bagaimana transformasi digital dapat dipelajari di berbagai bidang untuk mengatasi fenomena. Transformasi digital telah dikemas dalam konsep untuk menyesuaikan di berbagai bidang dalam mengidentifikasi persamaan dan perbedaan utama dan menggunakan pendekatan *multidisciplinary* karena meyakini bahwa fenomena transformasi digital dengan implikasi yang luas bagi perusahaan dan organisasi tidak dapat sepenuhnya dipahami dengan mudah ([Verhoef et al., 2021](#)). Maka dari itu besar harapan penulis dapat membantu menguraikan faktor pendorong kebutuhan akan transformasi digital PT. Sami Aji Tekstil dan memahami fase transformasi digital yang saat ini sedang dilalui oleh perusahaan.

Dengan ini penulis melihat adanya peluang yang dapat dikembangkan untuk PT. Sami Aji Tekstil menggunakan metode tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang berjudul “ANALISIS FAKTOR PENDORONG EKSTERNAL DAN FASE TRANSFORMASI DIGITAL PADA

PT. SAMI AJI TEKSTIL MENGGUNAKAN DIGITAL TRANSFORMATION FLOW MODEL VERHOEF”.

1.3 Perumusan Masalah

PT. Sami Aji Tekstil memiliki kapabilitas yang mumpuni untuk terus bersaing dengan competitor di industri konveksi/tekstil dan produk tekstil. Pertumbuhan di industri ini juga didukung dengan adanya program pemerintah “making industry 4.0” yang mana perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan produksi tekstil perlu adanya perubahan ke arah transformasi digital dalam proses produksi maupun layanannya. Tetapi PT. Sami Aji Tekstil belum memiliki modal untuk bersaing di era transformasi digital dan masih kebingungan untuk mengambil Langkah dalam mengadopsi transformasi digital, disamping itu perusahaan ini memiliki permasalahan lain berupa ancaman dari competitor di industri konveksi yang terus meningkat. Dari uraian tersebut disimpulkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor pendorong transformasi digital pada PT. Sami Aji Tekstil?
2. Fase apa yang sedang dialami PT. Sami Aji Tekstil saat ini dalam menghadapi transformasi digital?
3. Bagaimana strategi yang memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan Transformasi Digital PT. Sami Aji Tekstil sesuai dengan fase tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor pendorong transformasi digital PT. Sami Aji Tekstil
2. Mengetahui Fase Transformasi Digital yang sedang dialami PT. Sami Aji tekstil.
3. Mengetahui dan memberikan rekomendasi strategi imperatif transformasi digital yang dapat memenuhi kebutuhan Transformasi Digital PT. Sami Aji sesuai dengan fase yang sedang dialami.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *awareness* dan *insight* baru bagi perusahaan mengenai pentingnya memahami ilmu teknologi dan khususnya pada penerapan transformasi digital bagi perusahaan, serta membantu menguraikan faktor pendorong eksternal dalam transformasi digital yang akan mempengaruhi fase perusahaan dalam transformasi digital perusahaan, dan selanjutnya pendekatan ini dapat digunakan untuk menemukan strategi imperatif yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan akan transformasi digital. Dan diharapkan suatu saat dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis Penerapan Transformasi Digital.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan uraian tentang Langkah-langkah yang dapat perusahaan jadikan bahan pertimbangan ataupun dilakukan untuk menuju penerapan Transformasi digital, dengan itu perusahaan dapat mengembangkan potensi bisnisnya didukung oleh penggunaan Transformasi digital. Serta diharapkan dapat memberikan rekomendasi/saran kepada perusahaan terkait strategi yang tepat sesuai dengan fase transformasi digital yang dialami perusahaan guna meningkatkan keunggulan bersaing.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam proses penyusunan makalah ini, penulis menggunakan beberapa acuan berupa jurnal, buku dan artikel yang relevan dan berkaitan dengan topik yang penulis ambil dan dijadikan pedoman sebagai bahan referensi penelitian. Untuk menjadi gambaran mengenai isi dari penelitian ini maka diperlukan sistematika penulisan sehingga pembaca tidak kesulitan untuk memahami isi dari penelitian. Sistematika ini berisikan garis besar pembahasan dari setiap bab nya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek yang akan diteliti, latar belakang pengambilan masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan dan penelitian ini sebagai pedoman dasar dalam membahas

mermasalahkan seperti teori Transformasi Digital, Faktor pendorong eksternal transformasi digital, Teknologi Digital, Kompetisi Digital, Perilaku konsumen digital, *Digitization*, dan *Digitalization*. Serta melampirkan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk menganalisis permasalahan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi uraian tentang Jenis penelitian, tahapan penelitian, situasi social, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan Teknik dalam menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dibahas secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Pembahasan ini diawali dengan membahas tentang hasil dari data yang telah dianalisis pada tahapan sebelumnya kemudian diinterpretasikan serta dilakukan penarikan kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang telah diperoleh serta diberikan saran untuk pihak terkait sebagai bahan rekomendasi dan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan sesuai dari penelitian yang telah dilakukan.